

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian dapat diartikan sebagai kerangka penelitian yang digunakan dalam proses penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pada program Pelatihan Pencegahan dan Penanganan *Stunting* di BBPPKS Regional II Bandung yang bertujuan untuk meneliti Pengaruh Program Pelatihan Berbasis *E-Learning* Terhadap Tingkat Kompetensi Peserta Pelatihan. Menurut Margono dalam (Samsu, 2017) Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai cara untuk mengembangkan pengetahuan berdasarkan data yang berbentuk angka sebagai instrument dalam mengemukakan hasil penelitian yang ingin diketahui. Selanjutnya (Cresswell, 2019) mengungkapkan bahwa Pendekatan kuantitatif merupakan proses penaksiran informasi berupa angka dan statistik menggunakan sejumlah perhitungan data yang berasal dari sejumlah responden untuk diminta menjawab sejumlah pertanyaan mengenai survey. Pada penelitian terdiri dari satu variable independen dan satu variable dependen. Satu variable independent itu adalah Pelatihan berbasis *E-Learning* (X) sedangkan variable dependen yaitu Tingkat Kompetensi (Y) setelah peserta mengikuti program pelatihan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian menggunakan beberapa teknik yang disusun secara sistematis dalam mendapatkan data hasil penelitian. Penggunaan metode deskriptif dirasa tepat digunakan dalam penelitian dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan mengenai objek penelitian dari data yang telah didapatkan. Metode Deskriptif bertujuan untuk menguraikan dan menafsirkan mengenai kondisi atau akibat yang terjadi dari suatu penelitian. (Sumanto, 1995). Metode deskriptif dapat diartikan sebagai suatu teknik yang digunakan dalam melakukan observasi mengenai suatu permasalahan secara terstruktur dan tepat berkaitan dengan data dan karakter dari suatu objek tertentu

dengan tujuan mendeskripsikan data berdasarkan kerangka berpikir. (Mahmud, 2011).

Lchmann dalam (Yusuf, 2016) mengemukakan Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguraikan data secara terstruktur, tepat, dan konkret berkaitan kebenaran atau karakteristik dari suatu populasi tertentu dengan dideskripsikan secara rinci. Penggunaan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif ini merupakan upaya yang dilakukan dalam memperoleh gambaran jelas mengenai pengaruh program pelatihan terhadap tingkat kompetensi peserta pelatihan pencegahan dan penanganan *stunting* di BBPPKS Regional II Bandung, penelitian akan menggambarkan mengenai fakta yang sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Selanjutnya data yang sudah diperoleh akan dikaji dan ditelaah dengan tujuan melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga data tersebut akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari populasi.

## **3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1. Partisipan**

Penelitian ini memiliki partisipan peserta pelatihan dalam program pelatihan pencegahan dan penanganan *stunting* di BBPPKS Regional II Bandung.

### **3.2.2. Tempat Penelitian**

BBPPKS Regional II Bandung merupakan tempat penelitian yang dipilih oleh penulis. Pemilihan tempat penelitian dikarenakan BBPPKS Regional II Bandung memiliki fungsi sebagai lembaga penyelenggara pelatihan yang profesional dibawah naungan Kementerian Sosial serta Lembaga yang melaksanakan pelatihan pencegahan dan penanganan *stunting* bagi Pendamping PKH Berbasis *E-Learning*.

## **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.3.1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta pelatihan pencegahan dan penanganan *stunting* di BBPPK Regional II dengan jumlah peserta pelatihan

sebanyak 40 orang dengan latar belakang yang sama yaitu Pendamping PKH. (Sugiyono, 2013) menjelaskan bahwa populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat objek dan subjek dengan suatu karakteristik tertentu yang akan diteliti untuk mendapatkan konklusi.

### 3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian dapat diartikan sebagai bagian populasi yang dapat menginterpretasikan karakteristik populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Teknik sampling yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling* karena proses pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sembarang tanpa memandang karakteristik tertentu dalam suatu populasi. (Sugiyono, 2013).

**Tabel 3. 1 Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi**

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael mengenai penentuan jumlah populasi dapat dilakukan berdasarkan tingkat kesalahan yang ada yaitu 1%, 5% dan 10 % (Sugiyono, 2013). Berdasarkan table penentuan sampel tersebut dengan taraf kesalahan 5% maka sampel yang akan diteliti dari 40 orang populasi adalah 36 orang sampel yang mewakili.

### **3.4. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat pengumpulan data untuk mengaitkan antara konsep atau teori dengan data, instrument yang digunakan menjadi acuan dalam mencerminkan data sesuai konsep yang akan diukur. (Uhar, 2014). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dengan penggunaan skala *likert* sebagai pengukurannya dengan mengacu pada permasalahan yang diteliti.

#### **3.4.1. Alat Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat pengumpulan data diantaranya:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dapat diartikan sebagai cara yang digunakan dalam mengumpulkan data yang bersifat sekunder melalui dokumen penting yang memiliki hubungan dengan topik atau permasalahan yang diteliti. (Mahmud, 2011). Penelitian ini didukung oleh studi pendahuluan berupa pengumpulan dokumen berupa laporan pelaksanaan Program Pelatihan Pencegahan dan Penanganan *Stunting* bagi SDM Kesos di BBPPKS Regional II Bandung, Hasil penilaian tugas setiap sesi dalam proses pembelajaran pelatihan, Data peserta yang mengikuti program pelatihan.

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber dan mendokumentasikan jawaban yang telah diberikan oleh responden melalui rekaman atau catatan (Mahmud, 2011). Penelitian ini melakukan wawancara untuk menggali informasi mengenai perencanaan dan

pelaksanaan pada program pelatihan Pencegahan dan Penanganan *Stunting* di BBPPKS Regional II Bandung, dan juga hasil pelaksanaan pelatihan serta untuk mengetahui apakah terjadi tingkat kompetensi dari penyelenggaraan pelatihan yang telah dilaksanakan.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur dengan tujuan menemukan permasalahan yang lebih luas. Hal ini didukung oleh (Sugiyono, 2013) bahwa Wawancara tidak terstruktur, dapat diartikan sebagai wawancara yang bersifat bebas yang berarti peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang terstruktur sehingga pertanyaan yang diajukan meliputi poin-poin penting berkenaan dengan masalah yang diteliti.

### 3. Kuisiner (Angket)

Kuisiner dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan membagikan isian yang berupa pertanyaan atau pernyataan kepada sejumlah responden untuk diisi. (Sugiyono, 2013). Kuisiner pada penelitian ini dibagikan kepada peserta pelatihan Pencegahan dan Penanganan *Stunting* di BBPPKS Regional II Bandung yang berjumlah 36 orang. Kuisiner yang dibagikan bersifat tertutup sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang telah dibuat oleh peneliti dan akan memberikan kemudahan kepada responden mengisi dengan efektif serta peneliti akan mudah untuk menganalisis jawaban angket yang telah terkumpul. (Sugiyono, 2013). Pembuatan kuisiner dilakukan dengan menggunakan skala *likert* untuk mengukur seberapa tinggi jawaban yang diberikan oleh responden dengan skala 1-5.

**Tabel 3. 2 Skala Pengukuran *Likert***

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

### 3.4.2. Pengujian Instrumen

Setelah menyusun instrumen, perlu adanya uji kelayakan instrument yang diuji melalui uji validitas dan reliabilitasnya agar instrument diyakini keabsahannya. (Sugiyono, 2013).

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu tolak ukur yang dapat menggambarkan tingkat ketepatan atau keabsahan dari intrumen yang telah dibuat. Dalam hal ini setelah instrument disusun dengan berbagai teori pendukung selanjutnya dilakukan konsultasi dengan ahli untuk mendapatkan masukan atau saran mengenai instrument yang dibuat. (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan pendapat ahli (*experts-judgements*) yang melibatkan empat orang ahli yang terdiri dari tiga dosen Departemen Pendidikan Masyarakat dan satu widyaiswara BBPPKS Regional II Bandung yang memiliki kompetensi dibidang teknologi dan pelatihan. Berikut ini adalah para ahli yang sudah melakukan *expert-judgement* pada instrument yang telah peneliti susun.

**Tabel 3. 3 Validator Experts Judgements**

No	Validator	Jabatan
1.	Dr. Viena Rusmiati M,Pd.	Dosen Pendidikan Masyarakat
2.	Dr. Purnomo, M.Pd.	Dosen Pendidikan Masyarakat
3.	Dr. Cucu Sukmana, M.Pd.	Dosen Pendidikan Masyarakat
4.	Deden Djuanda, M.Si.	Widyaiswara

*Sumber: Dokumen Peneliti (2022)*

Hasil *experts-judgements* penelitian ini kemudian dikonversikan menggunakan rumus Aiken V yang bertujuan untuk menghitung *content-validity coeffiecient* yang mengacu pada penilaian dari sejumlah *expert-judgement* terkait suatu item pernyataan sehingga dapat diyakini ketepatan sesuai dengan indikator, karena indikator merupakan bentuk dari interpretasi apa yang akan diteliti, pada saat *expert-judgement* validator atau ahli akan

memberikan penilaian terkait item pernyataan dengan skala 1-5, skor 1 berarti sangat tidak valid dan skor 5 sangat valid.

Formula yang digunakan oleh Aiken adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

$s$  = r-lo

lo = angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini =1)

c = angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

n = jumlah validator

Rentang angka pada indeks validitas berkisar antara 0-1, dan dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Kategori Hasil Perhitungan V**

Rentang	Kategori
0 - 0,33	Tidak Relevan
0,34 – 0,67	Cukup Relevan
0,68 – 1	Relevan

Hasil pengujian validitas isi dihitung menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2021, hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Isi dengan Analisis Statistik V**

Variabel	No Item	V	Keterangan
Pelatihan Berbasis <i>E-Learning</i> (X)	1	0,75	Relevan
	2	0,69	Relevan
	3	0,75	Relevan
	4	0,75	Relevan
	5	0,69	Relevan
	6	0,69	Relevan
	7	0,69	Relevan
	8	0,69	Relevan

	9	0,75	Relevan
	10	0,75	Relevan
	11	0,69	Relevan
	12	0,69	Relevan
	13	0,81	Relevan
	14	0,63	Cukup Relevan
	15	0,69	Relevan
	16	0,75	Relevan
	17	0,75	Relevan
	18	0,75	Relevan
	19	0,75	Relevan
	20	0,75	Relevan
	21	0,75	Relevan
Tingkat Kompetensi (Y)	22	0,75	Relevan
	23	0,75	Relevan
	24	0,75	Relevan
	25	0,75	Relevan
	26	0,75	Relevan
	27	0,75	Relevan
	28	0,75	Relevan
	29	0,69	Relevan
	30	0,69	Relevan
	31	0,75	Relevan
	32	0,69	Relevan
	33	0,75	Relevan
	34	0,75	Relevan
	35	0,75	Relevan
	36	0,75	Relevan

*Sumber: Dokumen Peneliti (2022)*

Berdasarkan hasil *experts-judgement*, instrument dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam mendapatkan data penelitian tetapi masih terdapat beberapa item



yang perlu diperbaiki. Berikut ini adalah tabel perbaikan dari item pernyataan pendapat ahli:

**Tabel 3. 6 Perbaikan Item Pernyataan**

No Item	Perbaikan
6,11,20,28	Sebagian pernyataannya dirubah menjadi negatif
7,8	Kata pemilihan lebih baik diubah menjadi penentuan pendekatan pembelajaran
1,2,5,6,8,11,13,14,15,21,24,27,29,31,33,34,36	Hilangkan kata atau terminologi yang tidak pasti seperti merasa dan selalu, lebih di pertegas.
8,9	Perlu dirincikan kembali dan gunakan kata yang mudah dipahami oleh orang awam
12	Beri kejelasan berpartisipasi aktif dalam hal seperti apa.
17	Sebaiknya LMS tidak disingkat langsung saja <i>Learning Management System</i>

*Sumber: Dokumen Peneliti (2022)*

Adapun hasil uji keterbacaan dengan menyebarkan kuesioner kepada 10 orang responden dari populasi yang berbeda ditemukan:

**Tabel 3. 7 Perbaikan Uji Keterbacaan**

No Item	Perbaikan
5	Perhatikan ketepatan huruf dalam penulisan agar tidak terjadi kesalahpahaman
21	Terdapat pernyataan yang bermakna ganda

*Sumber: Dokumen Peneliti (2022)*

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen reliabel dapat diartikan sebagai instrumen yang tepat apabila instrument digunakan untuk meneliti objek yang sama maka akan memberikan data yang sama pula. (Sugiyono, 2013). Uji reliabilitas pada instrumen ini, adalah *Cronbach's Alpha*. Rumus ini digunakan sebagai upaya mendapatkan reliabilitas instrument dengan ketentuan apabila  $r_{11} >$

0.6 maka apabila hasil hitung reliabilitas diatas 0.6 instrumen dapat dikatakan reliabel.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$  = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = varians total

Adapun ketentuan dan pengambilan keputusan dari reliabilitas mengacu pada tabel 3.8:

**Tabel 3. 8 Tabel Uji coba koefisien reabilitas.**

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber: (Sigiyono, 2020)*

Dalam pengujian ini, suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila skornya koefisiennya  $> 0.60$ .

Pengujian reliabilitas dilukan dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 26.0. Berikut ini adalah hasil dari pengujian reliabilitas yang telah dilakukan menggunakan rumus tersebut:

**Gambar 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X  
(Pelatihan Berbasis *E-Learning*)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	22

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022*

Berdasarkan pada tabel 3.2 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas instrument Pelatihan berbasis *e-learning* didapatkan nilai perhitungannya sejumlah 0,916 sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat reliabilitas dari pelatihan berbasis *e-learning* sangat kuat

**Gambar 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y  
(Tingkat Kompetensi)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	14

Berdasarkan pada tabel 3.3 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas instrument Tingkat kompetensi didapatkan nilai perhitungan sejumlah 0,938 sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat reliabilitas dari tingkat kompetensi sangat kuat.

### **3.5. Prosedur Penelitian**

#### **3.5.1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan analisis terkait proses penyelenggaraan Pelatihan Pencegahan dan Penanganan *Stunting* di BBPPKS Regional II Bandung. Lokasi penelitian yang dipilih merupakan tempat peneliti untuk melakukan praktiik lapangan mengenai program pelatihan. Kemudian, peneliti berkomunikasi bersama widyaisawara yang terlibat dalam kegiatan pelatihan tersebut untuk melakukan observasi awal terkait program pelatihan. Peneliti mengajukan perizinan kepada pihak lembaga untuk melaksanakan penelitian mengenai Pelatihan Pencegahan dan Penanganan *Stunting*. Pada tahap

identifikasi masalah, peneliti mencari berbagai informasi mengenai pelaksanaan pelatihan yang akan dirumuskan menjadi rumusan masalah dan dilanjutkan melaksanakan kajian literatur sebagai upaya untuk mendapatkan pengetahuan, teori dan data pendukung mengenai masalah penelitian serta menjadi bahan dalam merancang kisi-kisi dan instrument penelitian yang akan menjadi rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya dirancang menjadi kisi-kisi dan intrumen penelitian yang mengacu pada variabel penelitian dan ditransformasikan menjadi butir-butir pernyataan angket dengan skala pengukuran *likert*, selanjutnya dilakukan *expert-judgement* untuk mengetahui validitas dan kelayakan instrument yang digunakan.

### **3.5.2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahapan ini peneliti mulai melakukan penelitian dan mencari data-data untuk mendapatkan hasil temuan di lapangan mengenai permasalahan yang menjadi fokus penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada sejumlah responden yang telah ditentukan menggunakan *google form*.

### **3.5.3. Tahap Akhir**

Pada tahap akhir ini, peneliti menganalisis dan olah data hasil penelitian yang sudah dilakukan melalui penyebaran angket yang sudah dilakukan menggunakan program aplikasi SPSS ver.26 serta melakukan diskusi bersama dosen pembimbing. Kemudian peneliti membuat kesimpulan dan rekomendasi terkait data yang sudah diolah mengenai pengaruh pelatihan berbasis *e-learning* terhadap tingkat kompetensi pendamping program keluarga harapan.

## **3.6. Analisis Data**

Pada tahap analisis data memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan tahap analisis ini akan mengemukakan berbagai temuan yang memberikan manfaat dan penguatan terkait permasalahan penelitian. Teknik ini digunakan dengan cara menggambarkan dan menjelaskan data yang sudah terkumpul tanpa adanya kesimpulan yang digunakan sehingga hanya menjelaskan data yang diperoleh. (Sugiyono, 2013) mengungkapkan bahwa Teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik.

### 3.6.1. Deskripsi Data

Deskriptif data merupakan teknik penelitian yang dipakai sebagai proses menganalisis data dengan menggambarkan, menyederhanakan dan disajikan berdasarkan kategori data kedalam bentuk yang lebih sederhana agar hasil analisis mudah dipahami. Pengukuran yang digunakan adalah Skala *Likert* untuk mengetahui sikap, pendapat dan pandangan seseorang terkait kejadian atau kondisi tertentu. (Riduwan, 2013). Hasil perhitungan yang sudah dilakukan dapat mengacu pada tabel skor interpretasi yang ada dibawah ini:

**Tabel 3. 9 Skala Presentase Likert Pada Deskripsi Data**

Nilai (%)	Kriteria Interpretasi
81-100%	Sangat Tinggi
61-80%	Tinggi
41-60%	Cukup
21-40%	Rendah
0-20%	Sangat Rendah

### 3.6.2. Uji Normalitas

Pada tahap uji normalitas dilakukan sejumlah perhitungan untuk mengetahui nilai sebaran data pada suatu data tertentu, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Tahap ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui normalitas distribusi data. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov Test menggunakan aplikasi SPSS 26.0 dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas  $> 0,05$  maka berdistribusi normal
- b. Apabila probabilitas  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi normal

### 3.6.3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen yaitu pelatihan berbasis *e-learning* (X) terhadap variabel dependen yaitu tingkat kompetensi (Y) sehingga dibutuhkan teknik analisis linear sederhana. Maka rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b1, b2, ...,bn = Nilai koefisien regresi

X1, X2,...,Xn = Variable bebas

### 3.6.4. Uji Korelasi

Dalam mengukur kekuatan hubungan antara variabel independent dan variabel dependen dibutuhkan uji korelasi atau uji keterkaitan. Uji Korelasi dengan menggunakan rumus *pearson product moment* merupakan metode yang umum dan tidak sulit digunakan. Tingkat hubungan dari dua variabel tersebut ditunjukkan dengan skala interval atau rasio.

Persamaan koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - (\sum_{i=1}^n X_i) (\sum_{i=1}^n Y_i)}{\sqrt{[\sum_{i=1}^n X_i^2] [n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2]}}$$

Korelasi diberikan simbol (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari nilai  $(-1 \leq r \leq + 1)$ . Berikut ini penjelasan mengenai ketentuan nilai r:

- a.  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna
- c.  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi
- d.  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat.

Untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel dapat mengacu kepada tabel interpretasi Guilford (1956) pada tabel 3.10:

**Tabel 3. 10 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

Nilai	Keterangan
0,00 s/d 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 s/d 0,40	Korelasi lemah
0,41 s/d 0,60	Korelasi sedang
0,61 s/d 0,80	Korelasi kuat

0,81 s/d 1,00	Korelasi sangat kuat
---------------	----------------------

### 3.6.5. Koefisien Determinasi

Selanjutnya data yang dimiliki perlu dilakukan uji koefisien determinasi dengan tujuan untuk mencari seberapa besar sumbangsih yang diberikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, berikut ini adalah rumus dari koefisien determinasi:

$$KD=r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinan

r<sup>2</sup> : Koefisien Korelasi Kuadrat

### 3.6.6. Pengujian Hipotesis

Perlu adanya pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, selanjutnya untuk menguji tingkat signifikansi antar variabel menggunakan uji t. Hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### A. Membuat Formulasi Hipotesis

- a)  $H_0 : \rho \leq 0$ , Pelatihan berbasis *e-learning* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Kompetensi Peserta Pelatihan.
- b)  $H_1 : \rho > 0$ , Pelatihan berbasis *e-learning* memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Kompetensi Peserta Pelatihan.

#### B. Menentukan taraf signifikansi

Tingkat signifikansi dari penelitian ini adalah 5% atau 0,05 yang berarti memiliki toleransi kesalahan sebesar 5% dan probabilitas 95%.

#### C. Menghitung uji t-test.

Penghitungan uji t digunakan sebagai upaya mengetahui korelasi yang nyata antara variabel bebas dan variabel terikat, hal ini dapat ditentukan dengan rumus menurut (Sugiyono, 2020) adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hit}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t hitung = Statistik Uji Korelasi

n = Jumlah Sampel

r = Nilai korelasi parsial

Selanjutnya dalam hasil perhitungan hipotesis adalah membandingkan antara hasil t hitung dan t tabel dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Menggunakan nilai signifikansi:
  - a. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.
  - b. Jika nilai signifikansi lebih besar 0.05 maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
2. Menggunakan perbandingan nilai t hitung dan t tabel:
  - a. Tolak  $H_0$  jika t hitung > t tabel atau tolak  $H_0$  jika -t hitung > -t tabel
  - b. Terima  $H_0$  jika t hitung < t tabel atau  $H_0$  jika -t hitung < -t tabel